

**PERANAN TOKOH MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN
PEMBINAAN MORAL REMAJA DI KENAGARIAN DURIANG
KECAMATAN KAPUR IX KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)
Di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**DIDI OKTOVERA
NIM/BP.1306048 /2013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peranan tokoh masyarakat dalam meningkatkan pembinaan moral remaja di kenagarian Durian Tinggi Kec. Kapur IX Kab. 50 Kota

Nama : Didi Oktovera

TM/ NIM : 2013 / 1306048

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 22 Januari 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Isnarmi, M. Pd., MA
NIP. 196107011987032006

Pembimbing II



Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd
NIP. 197506012006041001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Senin Tanggal 22 Januari 2018 Pukul 13.00 s/d 15.00 WIB

**Peranan tokoh masyarakat dalam meningkatkan pembinaan moral remaja di
kenagarian Durian Tinggi Kec. Kapur IX Kab. 50 Kota**

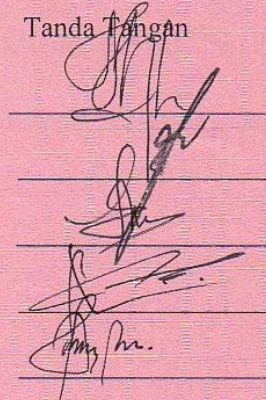
Nama : Didi Oktovera
TM / Nim : 2013 / 1306048
Progam Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 17 Januari 2018

Tim Penguji

	Nama
Ketua	: Dr. Isnarmi, M. Pd., MA
Sekretaris	: Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd
Anggota	: Dr. Maria Montessori, M. Ed., M. Si
Anggota	: Drs. Nurman S, M. Si
Anggota	: Henni Muchtar,SH., M.Hum

Tanda Tangan



Mengesahkan :
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Didi Oktovera
TM/NIM : 2013/1302146
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Tempat/Tanggal Lahir : Durian Tinggi, 14 Oktober 1994

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Peranan Tokoh Masyarakat Dalam Meningkatkan Pembinaan Moral Remaja Dikenagarian Durian Tinggi Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota”** adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum dan ketentuan yang berlaku, baik instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 07 Februari 2018
Saya yang menyatakan



Didi Oktovera
2013/1306048

ABSTRAK

DIDI OKTOVERA, 1306048/2013 :

PERANAN TOKOH MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN PEMBINAAN MORAL REMAJA DI KENAGARIAN DURIAN TINGGI KECAMATAN KAPUR IX KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana bentuk pelanggaran moral yang dilakukan remaja, mendeskripsikan bagaimana peran tokoh masyarakat dalam meningkatkan pembinaan moral remaja, dan mendiskripsikan kendala-kendala yang dihadapi dalam meningkatkan pembinaan moral remaja di Kenagarian Durian Tinggi Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *Pertama*, bentuk pelanggaran moral yang dilakukan remaja di Kenagarian Durian Tinggi Kecamatan Kapur 1X Kabupaten Lima Puluh Kota yaitu (a) Penyalahgunaan ganja (b) Minuman keras (c) Perjudian. *Kedua*, peranan tokoh masyarakat dalam meningkatkan pembinaan moral remaja (a) pembinaan agama seperti wirid remaja, acara temu ramah, membentuk organisasi pemuda yang bernama Ikatan Pelajar Pemuda/i Durian tinggi. *Ketiga*, kendala-kendala yang dihadapi oleh tokoh masyarakat (a) Kendala dari luar diri remaja seperti kurangnya perhatian dari orang tua dan tokoh-tokoh masyarakat (b) Kendala dari dalam diri remaja seperti kurangnya kemauan dari diri remaja, factor lingkungan masyarakat dan teman bermain.

Kata kunci : *tokoh masyarakat, moral, remaja*

Abstrac

This study aims to describe how the form of moral violations committed by adolescents, describe how the role of community leaders in improving adolescent moral development, and to describe the constraints faced in improving adolescent moral coaching in Kenagarian High Durian Kapur IX District Lima Puluh Kota. This type of research is qualitative with descriptive method. The results showed that, First, the form of moral violations committed by adolescents in Kenagarian Durian Tinggi Kapur District 1X Kabupaten Lima Puluh Kota namely (a) Abuse of marijuana (b) Liquor (c) Gambling. Second, the role of community leaders in improving the moral coaching of adolescents (a) religious coaching such as adolescent wirid, friendly gathering event, formed a youth organization called Ikatan Pelajar Pemuda Pemuda / i Durian high. Third, constraints faced by community leaders (a) Obstacles from outside the teenagers such as lack of attention from parents and community leaders (b) Constraints from within teenagers such as lack of willingness of teenagers, community environmental factors and playmates .

Keywords: *community leaders, moral, youth*

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi wabarakatuh

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan ke-hadirat Allah SWT pencipta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“PERANAN TOKOH MASYRAKAT DALAM MENINGKATKAN PEMBINAAN MORAL REMAJA DI KENAGARIAN DURIAN TINGGI KECAMATAN KAPUR IX KABUPATEN LIMA PULUH KOTA”**.

Shalawat beserta salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan alam, yakni nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul kharimah. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu Dr, Isnarmi, M.Pd., MA selaku Pembimbing I dan bapak Dr, Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua, Ayah dan *Om* yang telah memberikan kasih sayang yang tak ternilai, yang telah begitu banyak memberikan do'a dan dorongan moril maupun materil serta untuk dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Pembantu Dekan Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas-fasilitas dan izin dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si, Bapak Drs. Nurman S, M.Si, dan Ibu Henni Muchtar, SH., M.Hum selaku Tim Penguji yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini..
5. Ibu Susi Fitria Dewi, S. Sos, M.si, Ph.D selaku pembimbing akademik yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Fakultas Ilmu Sosial.
7. Bapak/Ibu Karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Staf Tata Usaha Program Studi Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan Universitas Negeri

Padang yang telah memberikan pelayanan administrasi dan bantuan kepada penulis.

8. Terimakasih kepada sahabat-sahabat saya “*salapiak sakatiduran*” Maulana rahman, ade surya syahputra, fairinal andika, mas wahyu, rian lelek yang telah membantu penulis selama penulisan skripsi ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan, khususnya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 2013 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin.

Padang, Januari 2018

Didi Oktovera

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Fokus Penelitian.....	8
D. Batasan Masalah.....	8
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	10
1. Peranan	10
2. Kepemimpinan dan Pemimpin	11
3. Tokoh-tokoh dalam Masyarakat.....	13
4. Moralitas dan Pembinaannya.....	15
5. Remaja.....	18
B. Kerangka Konseptual.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi Penelitian.....	25
C. Informan Penelitian.....	26
D. Jenis Data	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Uji Keabsahan Data.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan umum	32
B. Temuan khusus.....	42
C. pembahasan.....	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bentuk-bentuk pelanggaran moral yang dilakukan remaja.....	4
Tabel 2. Rincian jumlah penduduk	34
Tabel 3. Nama-nama jenjang pendidikan dikenagarian Durian tinggi	36
Tabel 4. Remaja-remaja yang terlibat kasus ganja.....	45
Tabel 5. Pelaku dan pelanggarannya.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	24
Gambar 2. Struktur Perangkat Nagari Durian Tinggi	38
Gambar 3. Struktur Organisasi BAMUS Nagari Durian Tinggi	39
Gambar 4. Remaja yang sedang minum minuman keras dan main kartu	49
Gambar 5. Remaja yang sedang main kartu koa	53
Gambar 6. Wirid remajadan acara temu ramah	60

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem kepemimpinan di minang kabau terkenal dengan demokrasi yang dimulai dengan *kepemimpinan sukunya*, dimana seorang pengulu/ Datuk yang memimpin sukunya selalu bermusyawarah/ rapat dengan semua anggota kaum seperti *pai jo mupakaik, tingga jo parundingan* artinya semua anggota kaum harus terlibat dalam musyawarah tersebut.

Pada hakikatnya pemimpin (*leader*) dapat diaplikasikan dalam konteks organisasi maupun non organisasi (dalam lingkungan sosial kemasyarakatan), karena seorang pemimpin dapat berpengaruh tanpa harus diberi kewenangan formal, kekuasaan yang ada pada diri seseorang atau sekelompok orang yang mendapat pengakuan dari masyarakat seperti halnya tokoh masyarakat.

Tokoh masyarakat ini terdiri dari niniak mamak, alim ulama, cerdik pandai atau biasa disebut dengan *tungku tigo sajarangan*. Dimana ketiga ini sangat berpengaruh dalam tatanan sebuah nagari atau desa dikarenakan seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa niniak mamak, alim ulama dan cadiak pandai merupakan pemimpin yang memiliki kecakapan dan kelebihan dibidang tertentu, sehingga mampu mempengaruhi orang lain untuk bersama-sama melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi terwujudnya tujuan-tujuan yang hendak dicapai. Oleh sebab itu mereka mempunyai peranan yang penting dalam sebuah nagari atau desa dalam halnya membina moral remaja, karena

mengingat pihak keluarga atau orang tua di Nagari Durian Tinggi Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota ini sudah merasa kebingungan dalam membina moral anak.

Menurut salah seorang orang tua (informan) dari remaja tersebut yang penulis wawancarai beliau mengatakan bahwa, “remaja sekarang ini lebih cenderung tidak mau mematuhi perkataan orang tua. Hal ini dibuktikan mereka cenderung melawan dan tidak patuh”.

Selain itu beliau juga mengatakan bahwa, “remaja lebih cenderung berperilaku sesuka hatinya tanpa mengindahkan perkataan orang lain”. Mereka hanya mementingkan diri sendiri dan berbuat sesuka hati. Oleh sebab itu disini peran tokoh masyarakat sangat di harapkan dalam membina moral remaja mengingat moral-moral remaja minim demi kebaikan kehidupan masyarakat Nagari di masa yang akan datang.

Dengan demikian untuk membentuk remaja yang bermoral baik seperti yang di harapkan dan beriman serta bertaqwa kepada Allah SWT, maka diperlukan adanya pembinaan moral remaja sehingga baik buruknya suatu Nagari akan di tentukan oleh tokoh-tokoh masyarakat dalam membina moral remaja.

Betapa pentingnya pembinaan moral terhadap remaja karena remaja adalah generasi penerus bangsa, maka sudah sewajarnya perlu mendapatkan perhatian dan pembinaan dari berbagai pihak salah satunya tokoh masyarakat,

agar remaja dapat menyadari bahwa beban dan tanggung jawab terhadap agama, bangsa dan Negara pada masa yang akan datang terletak di pundaknya. Oleh karena itu perhatian dan pembinaan terhadap remaja meliputi multidimensi termasuk pembinaan terhadap kehidupan beragama.

Berdasarkan data yang ditemukan di kenagarian Durian Tinggi Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota dari tahun 2009 sampai tahun 2015 ditemukan adanya kecenderungan berbagai pelanggaran moral di dalam masyarakat, seperti halnya remaja yang terlibat dengan kasus narkoba, karena mengingat di Sumatera Barat, Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan peringkat 1 (satu) dalam kasus penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang. Selain itu masih ada pelanggaran moral lainnya seperti perjudian, minum-minuman keras, menghisap lem, tauran masal dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan Bapak Iyal selaku Ketua Pemuda di Kenagarian Durian Tinggi pada tanggal 14 Agustus 2016, remaja-remaja yang terlibat kasus narkoba, tauran, menghisap lem, minum-minuman keras pada umumnya anak SMP dan SMA serta remaja yang putus sekolah. Berikut ini data-data remaja yang terlibat dalam masalah moral seperti yang dilampirkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Bentuk-bentuk pelanggaran moral

No	Bentuk pelanggaran	Jumlah remaja yang terlibat
1	Ganja	13 jiwa
2	Minuman keras	28 jiwa
3	Perjudian	19 jiwa

Sumber: data dari kenagarian Durian Tinggi

Dari beberapa jumlah data remaja yang bermasalah diatas sangat disayangkan masih banyaknya remaja yang terlibat pelanggaran moral. Berarti disini perlu kerja keras dari tokoh masyarakat, orang tua beserta masyarakat lainnya bekerja sama guna membina remaja agar dapat menanggulangi beberapa permasalahan tersebut.

Dengan berbagai pelanggaran moral yang terjadi di Kenagarian Durian Tinggi Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota ini sudah membuktikan bahwa para generasi mudanya masih sangat membutuhkan bimbingan dan pembinaan moral yang baik dari keluarga maupun tokoh-tokoh masyarakat.

Pembinaan moral yang dilakukan oleh Tokoh-tokoh masyarakat pada remaja di Kenagarian Durian Tinggi Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota meliputi pembinaan sikap, mental, akhlak, iman, kepribadian beragama, ilmu pengetahuan, pembinaan bakat-bakat khusus dengan cara menanamkan nilai-nilai agama, ilmu pengetahuan dalam diri para remaja. Menanamkan ilmu-ilmu agama dan ilmu pengetahuan sangat penting bagi

remaja dalam membentuk kepribadian dirinya, akhlaknya sekaligus sebagai bekal dirinya di kemudian hari kelak.

Upaya dalam meningkatkan pembinaan moral yang dilaksanakan oleh tokoh masyarakat adalah pembinaan agama. Tokoh masyarakat berpendapat bahwa jika nilai-nilai agama telah dipelajari dan diterapkan oleh remaja, insya Allah segala perilaku dan perbuatan remaja akan baik, namun walaupun begitu tokoh masyarakat tidak mengenyampingkan upaya pembinaan yang lain. Upaya pembinaan moral remaja tentang nilai-nilai agama telah dilaksanakan oleh tokoh masyarakat melalui kegiatan masjid yaitu pengajian wirid remaja di masjid-masjid setiap malam jumat sekitar Pukul 19.00 Wib sampai selesai. Selain itu juga mengadakan acara temu ramah sebulan sekali di rumah jorong untuk memberikan beberapa nasehat atau siraman rohani sekaligus membahas dan menyelesaikan berbagai fenomena-fenomena social remaja yang terjadi sebagai wujud kepedulian dan keprihatinan, agar remaja-remaja mempunyai kepribadian yang kuat dan sikap mental yang sehat serta akhlak yang terpuji.

Dari beberapa pembinaan yang dilakukan oleh tokoh masyarakat yang masih dilaksanakan ialah menanamkan nilai-nilai agama seperti wirid remaja dan acara temu ramah sebulan sekali. Hal ini perlu di tingkatkan lagi mengingat perlunya menanamkan nilai-nilai ilmu pengetahuan, pembentukan mental, pembinaan bakat-bakat khusus dan lain sebagainya. Selain itu juga di bentuk sebuah organisasi bernama IPPD yang seluruh anggotanya remaja dari

kenagarian tersebut yang secara langsung dilantik oleh Wali Nagari. Organisasi ini di bentuk gunanya untuk remaja terlibat langsung berkontribusi dalam pembangunan nagari tersebut.

Seiring dengan itu beberapa kendala juga di hadapi oleh tokoh masyarakat. Hal ini juga terbilang sah-sah saja terjadi mengingat sebuah rencana pasti mempunyai kendala. Namun kendala-kendala yang dialami ialah dari dalam diri remaja itu sendiri dan dari luar diri remaja. Dari dalam diri remaja yaitu kurangnya kemaun dari remaja, mereka umumnya lebih senang duduk-duduk diwarung dan bermain koa atau domino bersama teman-teman yang lain. Anehnya ketika ditanya mereka seenaknya saja menjawab dengan berbagai alasan. Alasan mereka umumnya malas, ikut-ikutan teman, dan lain sebagainya. Selain itu dari luar diri remaja, salah satunya dari pihak keluarga yaitu orang tua. Orang tua lebih cenderung kurang memperhatikan keadaan anak-anaknya.

Mereka pada umumnya pergi bekerja dari pagi sampai sore. Jadi untuk memperhatikan anaknya kurang, karena mayoritas orang tua disana bekerja sebagai petani. Namun hal ini juga tidak dapat disalahkan mengingat tidak sepenuhnya kesalahan terletak kepada orang tua, orang tua bekerja juga demi untuk anaknya dan memenuhi kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan berbagai pelanggaran moral yang terjadi diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Peranan Tokoh**

Masyarakat Dalam Meningkatkan Pembinaan Moral Remaja Di Kenagarian Durian Tinggi Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka, permasalahan yang dapat diidentifikasi sehubungan dengan peran tokoh masyarakat dalam meningkatkan pembinaan moral remaja di kenagarian Durian Tinggi, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota adalah sebagai berikut:

- 1) Berbagai pelanggaran moral remaja yang terjadi seperti: perjudian, minum-minuman keras, narkoba, menghisap lem dan lain sebagainya.
- 2) Kurangnya perhatian tokoh masyarakat terhadap pembinaan moral remaja.
- 3) Ada beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan moral.

C. Fokus Penelitian

Focus dalam penelitian ini berguna untuk memandu dan mengarahkan penelitian serta mengetahui secara rinci data yang diperlukan dalam penelitian. Agar penelitian ini lebih terarah dengan baik sesuai yang terjadi di lapangan, maka penelitian ini difokuskan kepada pembinaan dalam beberapa bentuk kegiatan remaja di masjid yaitu wirid remaja, temu ramah di kenagarian Durian Tinggi Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.

D. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ada serta keterbatasan waktu dan kemampuan penulis, maka penulis akan membatasi masalah pada “peranan tokoh masyarakat dalam meningkatkan pembinaan moral remaja di kenagarian Durian Tinggi Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota”.

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah, ada beberapa hal yang perlu diteliti untuk mengarahkan penelitian sehingga dapat dicapai hasil secara maksimal, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a) Bagaimanakah bentuk-bentuk pelanggaran moral yang dilakukan remaja di Kenagarian Durian Tinggi Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.
- b) Bagaimana peran tokoh masyarakat dalam meningkatkan pembinaan moral remaja di Kenagarian Durian Tinggi Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.
- c) Apakah kendala-kendala yang dihadapi dalam meningkatkan pembinaan moral remaja di Kenagarian Durian Tinggi Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana bentuk pelanggaran moral yang

dilakukan remaja, bagaimana peran tokoh masyarakat dalam meningkatkan pembinaan moral remaja, apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam meningkatkan pembinaan moral remaja di Kenagarian Durian Tinggi Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis untuk menambah literatur bacaan dan informasi khususnya Nilai-nilai moral.
2. Akademis sebagai salah satu syarat bagi penulis dalam menempuh jalan ujian strata sarjana pendidikan di fakultas ilmu social politik.
3. Sebagai bahan masukan mahasiswa dalam mengembangkan nilai-nilai moral dan pembinaan moral.